

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian didapatkan jumlah pasien laki-laki sebanyak 5 orang dan perempuan sebanyak 5 orang, kategori usia dari 18 tahun hingga 65 tahun dan frekuensi menjalani hemodialisis adalah sebanyak 2 kali seminggu.
- 2.
2. Dari penggunaan alat skrining Malnutrition Screening Tool (MST) MIS (Malnutrition Inflammation Score ) dan GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index) didapatkan hasil dari 10 pasien yang masuk dalam kategori malnutrisi adalah 7 orang.
3. Terdapat kesesuaian hasil status gizi dengan menggunakan MIS (Malnutrition Inflammation Score ) dan GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index) yang ditunjukkan dengan kesamaan hasil akhir skor pada tiap pasien.
4. Dari ketiga metode yang telah digunakan; MIS (Malnutrition Inflammation Score ), GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index), dan Malnutrition Screening Tool (MST) didapatkan hasil bahwa ketiga alat ini sesuai untuk digunakan pada pasien Hemodialisis
5. Metode GNRI lebih mudah digunakan untuk skrining status gizi pasien hemodialisis dan untuk mendefinisikan status gizi pasien hemodialisis malnutrisi atau tidak malnutrisi.

#### **B. Saran**

1. Metode GNRI GNRI (Geriatric Nutrition Risk Index) lebih cocok digunakan untuk menilai status gizi pasien hemodialisis, selain itu alat tersebut juga mudah digunakan tanpa memakan banyak waktu. Metode skrining GNRI dapat diterapkan juga pada pasien jantung koroner
2. Bila menggunakan metode skrining MIS diperlukan pelatihan kepada tenaga medis yang akan melakukan skrining pada pasien.